

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian.¹ Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan atau fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan kemudian melaporkannya sebagaimana adanya.

Menurut Eshalghy, Chitsaz, Karimian dan Charkhchi, mengatakan bahwa *qualitative researches are the terms use to define strategies and techniques matched with some field researches.*²

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu “suatu pendekatan yang lebih analitis dalam proses penyimpulan deduktif dan induktif serta dalam analisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah”.³

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari pengamatan yang mendalam dan terlibat aktif dalam penelitian.

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

²Toloie-Eshalghy et al., “*A Classification of Qualitative Research Methods*”, in *Research Journal of Internasioanl Studies*, issue 20 (2011): 122.

³Mahmud, *Metode Penelitian...*, 89.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pembinaan Kepribadian Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi:

- a. Usaha guru dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.
- b. Faktor pendukung dan penghambat usaha guru dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin ini terletak di Jl. Transmigrasi Utara No.212 Salam Babaris Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71182.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan catatan fakta atau informasi yang kemudian akan diolah dalam kegiatan penelitian, data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, yaitu:

- 1) Usaha guru dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat usaha guru dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung akan data pokok yang diteliti, meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.
- 2) Keadaan peserta didik dan guru di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.
- 3) Sarana dan prasarana di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka sumber data yang peneliti jadikan yaitu meliputi:

- a. Informan utama, yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.
- b. Informan tambahan, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha dan Staf Tata Usaha di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.
- c. Dokumen, yaitu sumber data berupa catatan hasil penelitian sebagai informasi tambahan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan relevan dalam penelitian. Untuk mengumpulkan data yang valid dan relevan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab dalam melaksanakan penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih secara tatap muka mendengarkan secara langsung suatu informasi.⁴

Menurut Holstein dan Gubrium, Nunkoonsing mengutip dalam jurnal Frederick Anyan, mengatakan bahwa, "*interview is a highly used method of collecting data in qualitative social research methods*".⁵

⁴Sukandarrumidi, *Metode Penelitian; Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 69.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga saat peneliti ingin mengatakan hal-hal dari respondennya.

Wawancara dalam penelitian yang peneliti angkat digunakan untuk mencari informasi tentang gambaran umum lokasi penelitian, kondisi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan sarana prasarana yang ada di lokasi penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang didasarkan pada pengamatan yang direkam secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki secara menyeluruh.⁶ Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang perilaku peserta didik di sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁷ Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data primer.

⁵Frederick Anyan, "The Influence of Power Shifts Data Collection an Analysis Stages: A Focus on Qualitative Research Interview", in *The Qualitative Report*, 18 no. 18(2013): 1-9, <https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol18/iss18/2/>

⁶Muhammad Fard Nasution, dan Fachrudin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1997), 17.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan, Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 128.

Menurut Uwe Flick, mengatakan bahwa:

*Documen and their analysis can use as a complementary strategy to other methods, like interviews and athnograph or you can use the analysis of documents as a stand alone methods.*⁸

Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen seperti catatan-catatan dan program kerja sekolah. Selain itu, data dokumen berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik serta sarana prasarana yang ada di lokasi penelitian. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>Data pokok dalam penelitian ini adalah Pembinaan Kepribadian Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN I Salam Babaris Kabupaten Tapin, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Usaha guru dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin b. Faktor pendukung dan penghambat usaha guru dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI pada mata 	<p>Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin</p>	<p>Wawancara</p>

⁸Uwe Flick, *An Introduction to Qualitative Research* (London: SAGE, 2018), 376.

	pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin		
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi:</p> <p>a) Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.</p> <p>b) Keadaan peserta didik dan guru di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.</p> <p>c) Sarana dan prasarana di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.</p>	<p>Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha dan Staf Tata Usaha di SMAN 1 Negeri Salam Babaris Kabupaten Tapin.</p>	<p>Wawancara Obsevasi Dokumentasi</p>

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data yaitu meliputi:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang diperlukan dalam penelitian.
2. Editing, yaitu mengontrol kembali data-data yang sudah diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat digunakan.
3. Klasifikasi data, yaitu peneliti mengelompokkan data dari jawaban responden menurut jenisnya dengan memberikan klasifikasi data, peneliti mengelompokkan data dan menyeleksi data tersebut sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali dari masing-masing. data yang diperoleh.

4. Interpretasi data, yaitu peneliti memberikan interpretasi atau penjelasan dari data yang telah dikumpulkan, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah dibaca dan dipahami.

G. Analisis Data

Dalam analisis data, setelah langkah-langkah pengolahan data tersebut ditempuh, selanjutnya disajikan melalui pendekatan deskriptis kualitatif murni yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian, analisis data digunakan dalam rangka menentukan hubungan permasalahan dengan faktor yang mempengaruhinya juga berguna untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penelitian di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.

Untuk itu peneliti menggunakan analisis data dengan metode induktif yaitu penarikan kesimpulan dimulai dari fakta-fakta khusus yang ada pada diri responden sampai pada kesimpulan umum.⁹

⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 43.